

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER REBANA
SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN
PENGENDALIAN DIRI (*SELF CONTROL*) SISWA
DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai syarat memenuhi gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**DIYANATUL KUMLA
NIM 20322167**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER REBANA
SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN
PENGENDALIAN DIRI (*SELF CONTROL*) SISWA
DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai syarat memenuhi gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**DIYANATUL KUMLA
NIM 20322167**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Diyanatul Kumla

NIM : 20322167

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Ekstrakurikuler Rebana Sebagai Sarana Pembentukan Pengendalian Diri (*Self Control*) Siswa di SDN Landungsari 01 Pekalongan.”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Diyanatul Kumla
NIM. 20322167

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Diyanatul Kumla
NIM : 20322167
Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Implementasi Ekstrakurikuler Rebana Sebagai Sarana
Pembentukan Pengendalian Diri (*Self Control*) Siswa di
SDN Landungsari 01 Pekalongan.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juli 2026

Pembimbing,



Firdaus Perdana, M.Pd.

NIP. 199102202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DIYANATUL KUMLA**

NIM : **20322167**

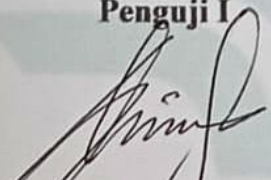
Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER REBANA
SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN PENGENDALIAN
DIRI (*SELF CONTROL*) SISWA DI SDN LANDUNGSARI
01 PEKALONGAN**

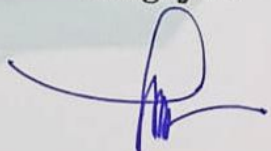
Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ely Mufidah, S.Ag. M.S.I
NIP.198004222003122002

Penguji II


Dr. Nurlaila Ana, M.Pd
NIP.197402041998022004

Pekalongan, 15 Juli 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Asmudin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

“Didiklah anak-anak, maka tidak perlu menghukum orang dewasa”

(Pythagoras)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, petunjuk, serta karunia-Nya yang telah mengiringi setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya, yang syafaatnya senantiasa dinantikan di dunia maupun di akhirat. Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan yang mendalam, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kepada almamater tercinta, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, penulis mengucapkan terima kasih atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, pengalaman, serta lingkungan akademik yang telah membentuk dan mengembangkan wawasan, karakter, dan kompetensi penulis selama menempuh pendidikan. Semoga UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan senantiasa menjadi lembaga pendidikan yang unggul, melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan memberikan manfaat bagi agama, bangsa, dan masyarakat.
2. Kepada Ayahanda Syafrudin dan Ibunda Yekti Handayani, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti. Berkat bimbingan dan ketulusan Ayahanda dan Ibunda, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan.
3. Kepada kakak dan adik penulis, Sholeh, Luluk, Farkhan, dan Rosyid, serta seluruh keluarga, penulis mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang selalu menguatkan. Kehadiran kalian menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada sahabat penulis, Khusnul Khotimah, Mahar Rani, Rusmawati, Kholisna Milatina, dan Nailatus Soraya, serta teman-teman seperjuangan, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi motivasi bagi penulis untuk tetap berjuang hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepada diri sendiri, Diyanatul Kumla, terima kasih telah tetap kuat, sabar, dan terus berjuang hingga tahap ini. Keraguan dan kelelahan menjadi bagian dari proses, tetapi tidak menghentikan langkah untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga setiap usaha yang telah dilakukan menjadi hasil yang membanggakan.

ABSTRAK

Kumla, Diyanatul. (2026). *Implementasi Ekstrakurikuler Rebana Sebagai Sarana Pembentukan Pengendalian Diri (Self Control) Siswa di SDN Landungsari 01 Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: Firdaus Perdana, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Ekstrakurikuler Rebana, Pengendalian Diri, *Self Control*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pengendalian diri (*self control*) sebagian siswa peserta ekstrakurikuler rebana di SDN Landungsari 01 Pekalongan, baik dalam mengendalikan perilaku selama latihan, menyikapi kesulitan maupun koreksi pelatih secara positif, serta mengambil keputusan yang tepat ketika terjadi konflik dengan teman satu kelompok, sehingga kegiatan rebana dipandang berpotensi menjadi sarana menumbuhkan pengendalian diri siswa apabila dikelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program ekstrakurikuler rebana sebagai sarana pembentukan pengendalian diri siswa, serta mengidentifikasi dampak kegiatan tersebut terhadap bentuk-bentuk pengendalian diri siswa berdasarkan tiga aspek menurut Averil, yaitu kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol pengambilan keputusan (*decisional control*).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dilaksanakan di SDN Landungsari 01 Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi terhadap pembina, pelatih, dan siswa peserta ekstrakurikuler rebana. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman melalui tahap kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ekstrakurikuler rebana dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan (analisis kebutuhan, penetapan tujuan, jadwal, sasaran, dan pelaksana secara resmi), pelaksanaan (latihan bertahap mulai dari pengenalan teknik dasar hingga penggabungan permainan penuh), dan evaluasi (dilakukan secara berkala oleh pelatih dan pembina untuk memperbaiki materi dan pendekatan latihan), meskipun masih terdapat dua titik lemah, yaitu ketertiban siswa pada sepuluh menit awal latihan yang belum sepenuhnya optimal serta pendokumentasian hasil evaluasi yang masih berupa catatan pribadi pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler rebana terbukti memberikan dampak positif terhadap tumbuhnya ketiga aspek pengendalian diri siswa, di mana kontrol perilaku dan kontrol kognitif berkembang dengan baik, ditandai dengan kemampuan siswa mengatur diri, menahan diri terhadap gangguan, serta menafsirkan koreksi dan kesulitan latihan secara positif, sedangkan kontrol

pengambilan keputusan menunjukkan capaian yang lebih beragam, yaitu siswa kelompok inti sudah mampu mengambil keputusan secara mandiri, sedangkan siswa kelompok pemula masih memerlukan arahan pelatih. Secara keseluruhan, siswa menunjukkan peningkatan kesabaran, kemampuan menunggu giliran, dan berkurangnya kecenderungan marah ketika menerima koreksi dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **“IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER REBANA SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN PENGENDALIAN DIRI (*SELF CONTROL*) SISWA DI SDN LANDUNGSARI 01 PEKALONGAN”** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita memperoleh syafaat beliau di Yaumul Akhir serta selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan dukungan dan berbagai kemudahan selama penulis menempuh studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., beserta seluruh jajaran yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam bidang akademik.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Juwita Rini, M.Pd., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Hafidzah Ghany Hayudina, M.Pd., beserta seluruh jajaran yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitas akademik kepada mahasiswa.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Alimatus Sholikhah, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Firdaus Perdana, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SDN Landungsari 01 Pekalongan beserta seluruh jajarannya, khususnya guru pelatih dan pembina ekstrakurikuler rebana SDN Landungsari 01 Pekalongan, yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

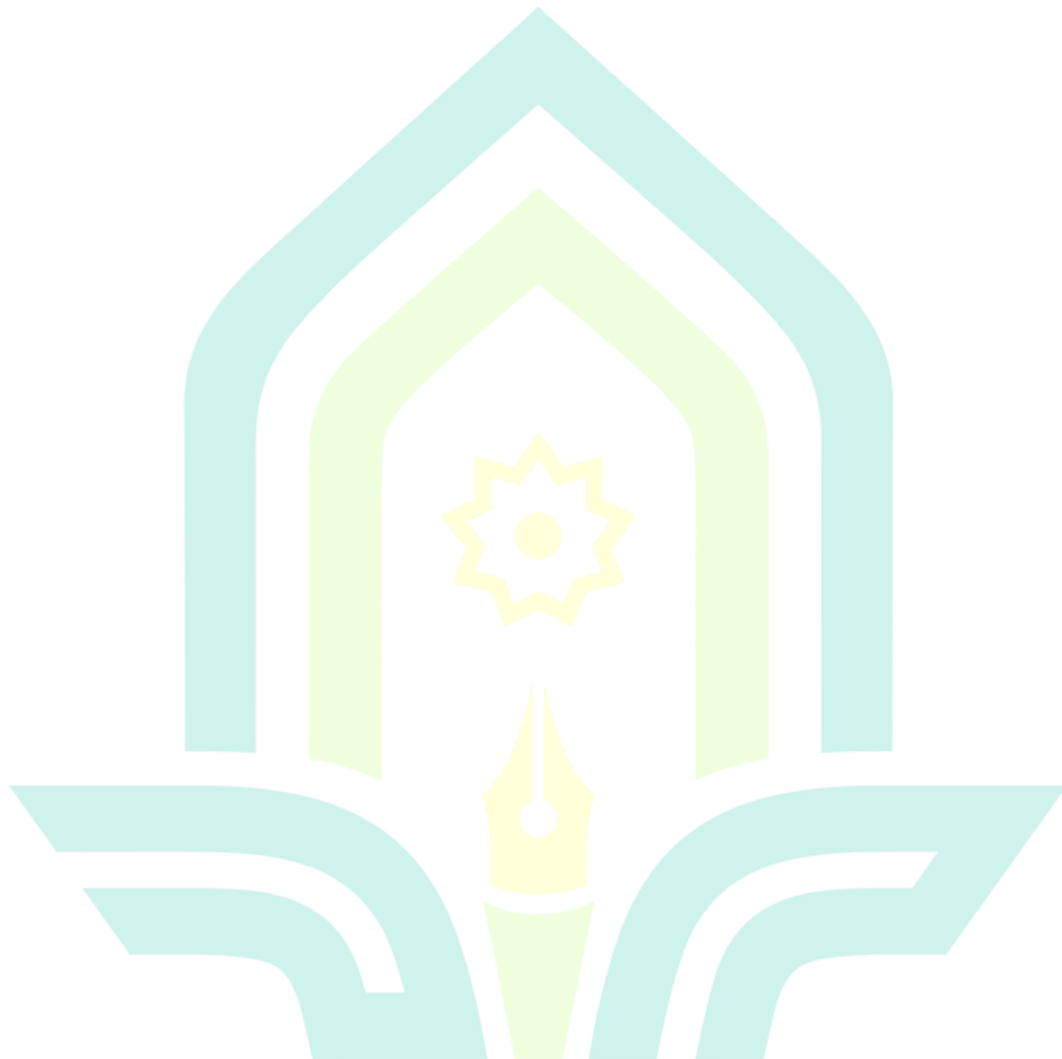
Penulis berdoa semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan pada masa mendatang.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Fokus Penelitian	31
3.3 Data dan Sumber Data.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV	43

4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86



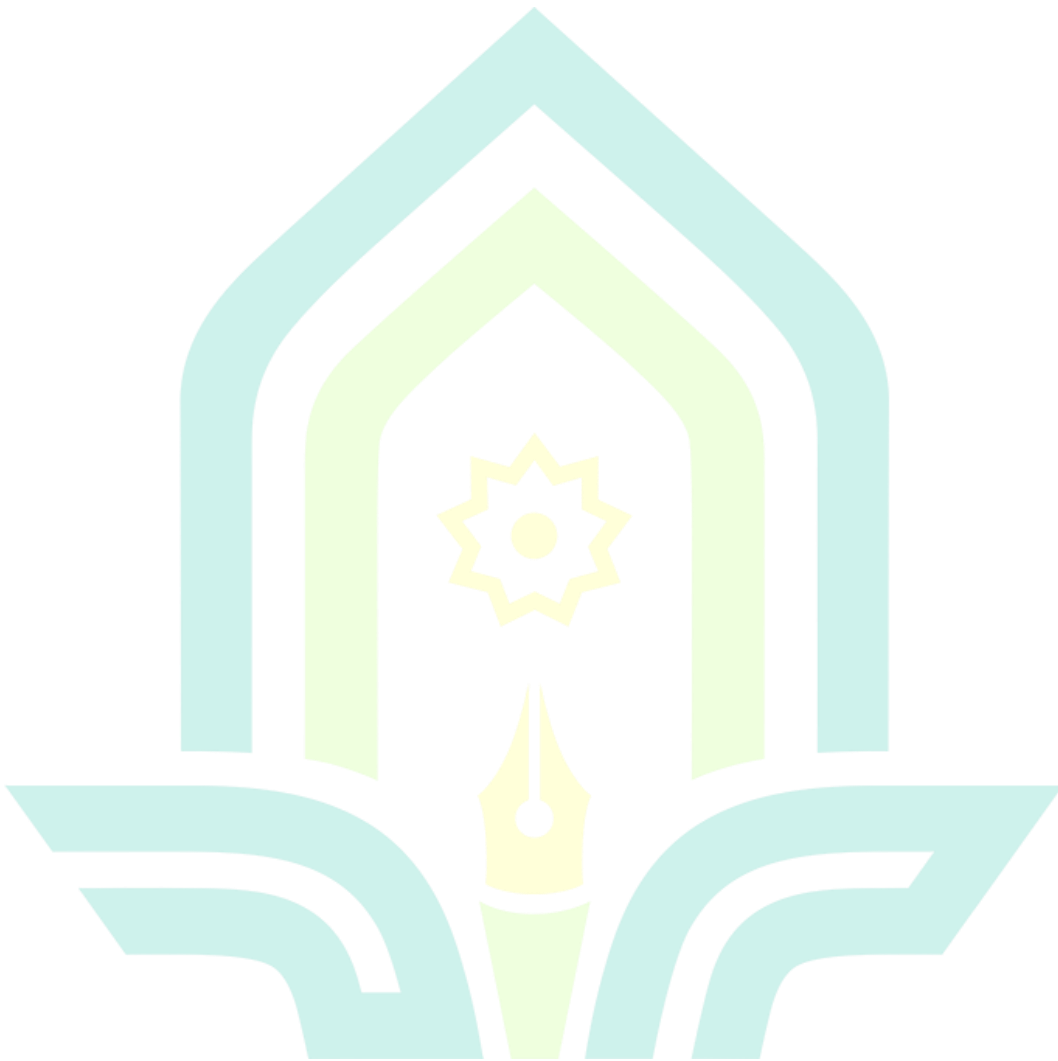
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	24
Tabel 4.1 Data Guru SDN Landungsari 01	49
Tabel 4. 2 Data Siswa SDN Landungsari 01	51
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana.....	52



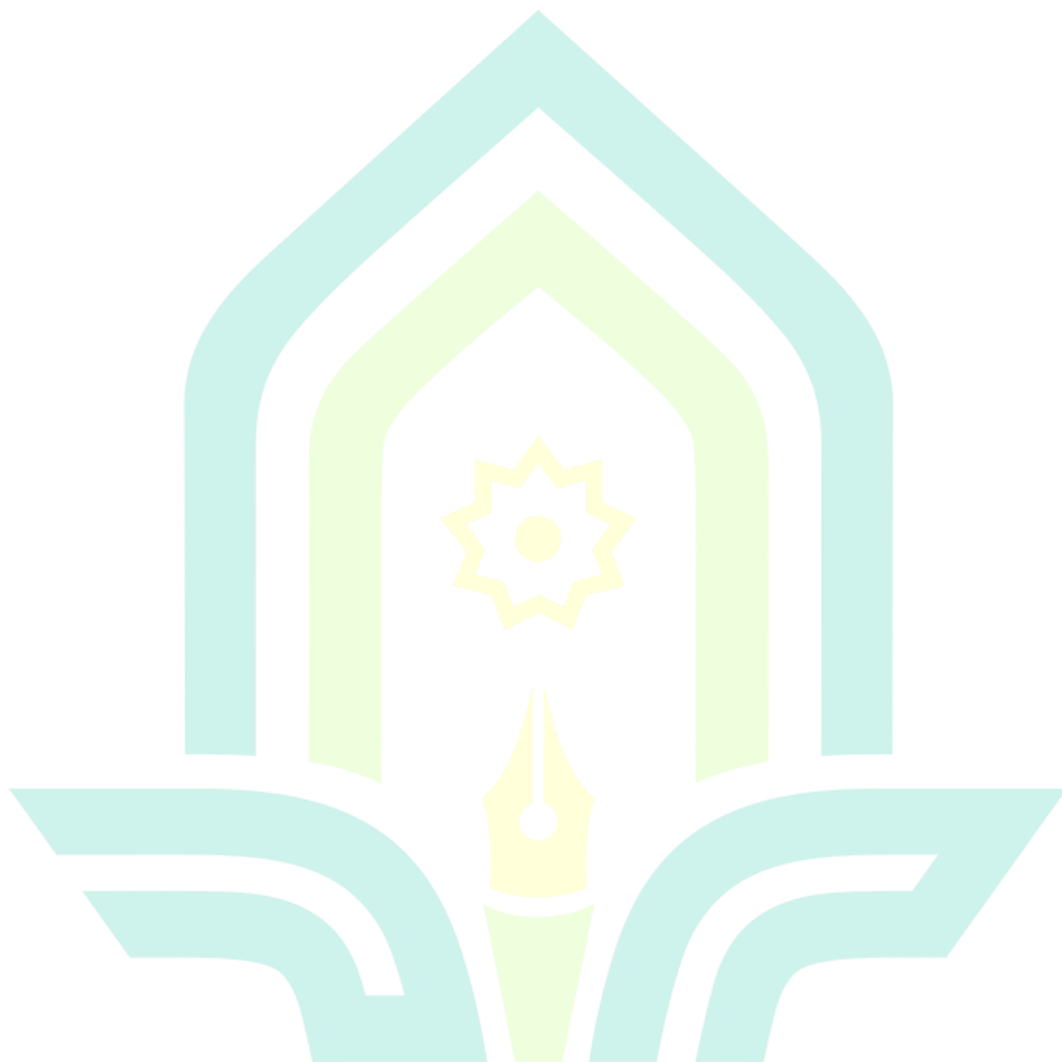
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah.....	44
Gambar 4. 2 Denah Sekolah	45



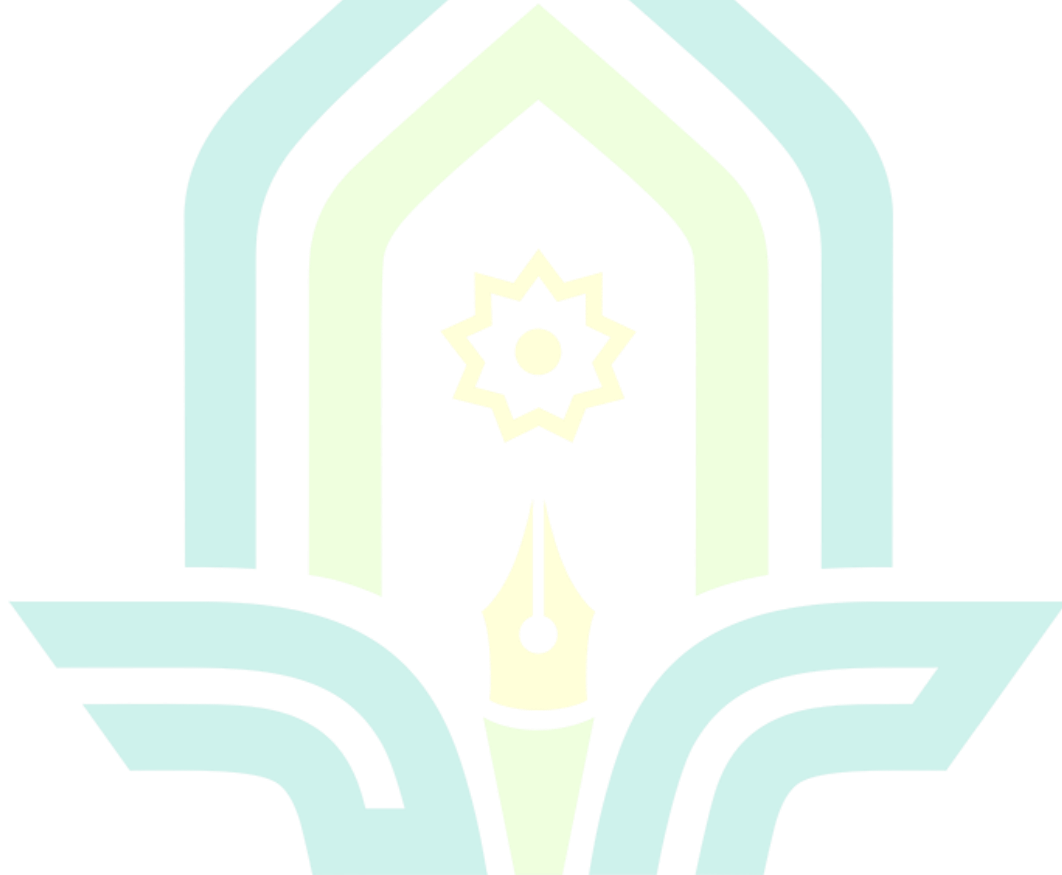
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	30
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data.....	86
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	97
Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi	103
Lampiran 5 Lembar Hasil Dokumentasi	109
Lampiran 6 Dokumen ekstrakurikuler Rebana	110
Lampiran 7 Surat Bukti Penelitian.....	112
Lampiran 8 Lembar Validasi Penelitian	113
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan	114
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah tidak hanya bertujuan mencerdaskan siswa secara akademik, tetapi juga mengembangkan minat, bakat, dan karakter secara menyeluruh. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 12 Tahun 2024 Bab II Pasal 7, struktur kurikulum merdeka mencakup tiga jenis kegiatan, yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Melalui pendidikan yang terpadu, setiap siswa diharapkan dapat mengoptimalkan potensinya sehingga mampu memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan.

Salah satu wujud pengembangan tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 62 Tahun 2014, ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah pembinaan karakter peserta didik, termasuk dalam membentuk kepribadian, sikap kerja sama, dan kemandirian siswa. Hal ini juga sesuai pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa, pendidikan harus mengembangkan potensi diri peserta didik, termasuk di dalamnya pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan.

Kondisi pendidikan saat ini, terjadi pergeseran perilaku pada anak usia sekolah dasar yang cenderung mengarah pada penurunan kualitas perilaku, dipengaruhi oleh dampak negatif media sosial, minimnya pendampingan

orang tua, serta lingkungan yang kurang mendukung (Suryati, 2024). Lemahnya pengendalian diri di lingkungan sekolah berdampak pada munculnya perilaku yang kurang sesuai norma, menurunnya semangat belajar, serta terhambatnya kemampuan menjalin hubungan sosial yang sehat (Sujana, 2025). Oleh karena itu, pengendalian diri menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pendidikan siswa sekolah dasar.

Pengendalian diri merupakan aspek penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia sekolah dasar karena berkaitan dengan kemampuan mengelola emosi, perilaku, serta pengambilan keputusan. Rendahnya pengendalian diri sering dikaitkan dengan perilaku impulsif, agresivitas, dan kesulitan beradaptasi dengan tuntutan lingkungan (Solotan, 2025). Bahkan berpotensi memicu perilaku agresif hingga dewasa apabila tidak ditangani sejak dini. Perilaku agresif pada anak dipengaruhi faktor lingkungan, proses kognitif dalam memahami dan menafsirkan stimulus sosial (Harahap, 2021). Berbagai studi menunjukkan bahwa masalah pengendalian diri pada siswa sekolah dasar masih cukup tinggi dan terkait dengan pelanggaran tata tertib serta konflik sosial di lingkungan sekolah (Utami, 2020). Sehingga intervensi untuk meningkatkan pengendalian diri perlu dilakukan sejak tingkat sekolah dasar (Solotan, 2025).

Menurut Averil dalam (Pratiwi, 2022) menyatakan bahwa pengendalian diri berperan dalam mengatur respons individu terhadap situasi yang dihadapi. Pengendalian diri siswa dapat diukur melalui tiga aspek menurut Averil, yaitu kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan

kontrol pengambilan keputusan (*decisional control*), yang berperan penting dalam membentuk perilaku adaptif peserta didik di lingkungan sekolah. Pengendalian diri (*self control*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan mengarahkan perilaku agar selaras dengan tuntutan lingkungan serta mampu menyeimbangkan keinginan pribadi dengan norma yang berlaku. Pengendalian diri berperan dalam mengatur perilaku negatif dan menjalin interaksi sosial yang baik (Pratiwi, 2025). Individu dengan pengendalian diri yang baik cenderung mampu bertindak sesuai norma, aturan sosial, dan nilai moral yang berlaku (Wahyuni, 2025). Dengan demikian, Pengendalian diri memegang peranan penting dalam membentuk perilaku adaptif peserta didik di lingkungan sekolah.

Salah satu wadah yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan pengendalian diri siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler rebana, yaitu kegiatan seni musik Islami yang memanfaatkan alat musik tradisional sebagai pengiring lantunan shalawat (Rachman, 2021). Dalam praktiknya, kegiatan rebana menuntut pengendalian gerak, ketepatan ritme, konsistensi latihan, serta kedisiplinan waktu, sehingga siswa dituntut menyesuaikan diri dengan tuntutan kelompok dan aturan latihan. Unsur-unsur tersebut secara teoretis merupakan bagian dari pengendalian diri, karena melibatkan kemampuan siswa dalam mengatur tindakan, mengelola emosi, serta bertindak sesuai aturan dan situasi yang dihadapi selama proses latihan yang terstruktur.

Kegiatan ekstrakurikuler rebana di SDN Landungsari 01 telah menjadi bagian dari program pengembangan bakat seni musik sekaligus dapat melatih

Pengendalian diri siswa. Kegiatan tersebut diikuti oleh sejumlah siswa mulai dari kelas 3 sampai kelas 6 yang memiliki ketertarikan terhadap seni musik Islami. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal, pelaksanaan kegiatan tersebut belum sepenuhnya berjalan optimal. Sebagian siswa peserta ekstrakurikuler rebana di SDN Landungsari 01 menunjukkan kecenderungan pengendalian diri yang belum optimal, baik dalam mengendalikan perilaku saat latihan, menafsirkan kesulitan saat menguasai pola tabuhan atau koreksi dari pelatih secara positif, maupun mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi konflik dengan teman satu kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan rebana berpotensi besar dalam menumbuhkan pengendalian diri siswa. Namun penerapannya masih membutuhkan penguatan dari segi pembinaan serta pendampingan.

Apabila implementasi ekstrakurikuler rebana dikelola dengan baik, potensi siswa di bidang seni musik dapat berkembang optimal sekaligus mendukung tumbuhnya pengendalian diri mereka. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana implementasi ekstrakurikuler rebana dapat menjadi sarana menumbuhkan pengendalian diri siswa, sehingga topik ini menarik untuk diteliti lebih mendalam. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Implementasi Ekstrakurikuler Rebana Sebagai Sarana Pembentukan Pengendalian Diri (*Self Control*) Siswa di SDN Landungsari 01 Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, beberapa permasalahan dapat dikenali, yaitu:

1.2.1 Kemampuan pengendalian diri (*self control*) siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana belum berkembang secara optimal.

1.2.2 Sebagian siswa peserta ekstrakurikuler rebana di SDN Landungsari 01 menunjukkan kecenderungan pengendalian diri yang belum optimal, baik dalam mengendalikan perilaku saat latihan, menafsirkan kesulitan saat menguasai pola tabuhan atau koreksi dari pelatih secara positif, maupun mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi konflik dengan teman satu kelompok.

1.2.3 Sebagian siswa masih menunjukkan perilaku kurang tertib dalam mengikuti latihan rebana, seperti kurang patuh terhadap aturan latihan, kurang fokus, serta kurang mampu mengendalikan emosi dalam interaksi dengan teman.

1.2.4 Belum diketahui secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler rebana sebagai sarana pembentukan pengendalian diri siswa di SDN Landungsari 01.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, peneliti menetapkan batasan masalah. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1.3.1 Penelitian ini hanya mengkaji implementasi ekstrakurikuler rebana sebagai sarana pembentukan pengendalian diri siswa, meliputi tahap

perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dampak ekstrakurikuler rebana terhadap bentuk-bentuk pengendalian diri.

1.3.2 Pengendalian diri (*self-control*) yang dikaji dalam penelitian ini mengacu pada teori Averill yang meliputi: kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan kontrol pengambilan keputusan (*decisional control*).

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Bagaimana implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai sarana pembentukan Pengendalian diri siswa di SDN Landungsari 01 Pekalongan?

1.4.2 Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler rebana terhadap bentuk pengendalian diri (*self control*) siswa di SDN Landungsari 01 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program ekstrakurikuler rebana sebagai sarana pembentukan pengendalian diri siswa di SDN Landungsari 01 Pekalongan.

1.5.2 Mengidentifikasi kegiatan ekstrakurikuler rebana terhadap dampak bentuk pengendalian diri siswa di SDN Landungsari 01 Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1.6.1. Teoritis

1. Menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya terkait pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler seni musik sebagai sarana pengembangan karakter melalui pengendalian diri (*self control*) siswa sekolah dasar.
2. Memberikan kontribusi konseptual tentang peran aktivitas ekstrakurikuler rebana dalam pembentukan pengendalian diri siswa, baik dalam mengendalikan perilaku selama latihan (*behavioral control*), menafsirkan kesulitan teknik atau koreksi pelatih secara positif (*kontrol kognitif*), maupun mengambil keputusan saat menghadapi konflik dengan teman satu kelompok (*decisional control*)
3. Menjadi sumber referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengendalian diri (pengendalian diri) siswa, khususnya dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler seni musik Islami seperti rebana

1.6.2. Praktis

1. Bagi Madrasah, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang manfaat implementasi program ekstrakurikuler rebana sebagai media pembentukan pengendalian diri (*self control*) siswa secara positif, serta menjadi bahan evaluasi dan

pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merancang, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler, khususnya yang berorientasi pada pembentukan Pengendalian diri (*self control*) siswa.

2. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi serta evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana, terkhusus dalam kaitannya dengan pembentukan pengendalian diri (*self control*) siswa. Selain itu, guru dapat mengembangkan strategi pembinaan yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga kegiatan ekstrakurikuler rebana tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan bakat seni musik, tetapi juga mampu menguatkan kemampuan siswa dalam mengendalikan perilaku secara positif.
3. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan mengendalikan diri, menafsirkan kesulitan atau tekanan selama latihan secara positif, serta mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi konflik dengan teman satu kelompok. Hal tersebut diharapkan memberikan dampak positif terhadap perkembangan diri siswa, baik dalam meningkatkan keterlibatan belajar maupun dalam membentuk kondisi emosional yang lebih stabil dan positif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi ekstrakurikuler rebana sebagai sarana pembentukan pengendalian diri (*self control*) siswa di SDN Landungsari 01 Pekalongan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

5.1.1. Implementasi Program Ekstrakurikuler Rebana Sebagai Sarana Pembentukan Pengendalian Diri Siswa

Implementasi ekstrakurikuler rebana sebagai sarana pembentukan pengendalian diri siswa di SDN Landungsari 01 Pekalongan telah dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi penetapan tujuan berdasarkan kebutuhan siswa, penyusunan jadwal latihan, penetapan sasaran peserta dan pelaksana kegiatan (pembina dan pelatih), serta penyediaan sarana dan prasarana, meskipun belum disusun dalam bentuk modul atau dokumen perencanaan tertulis yang baku. Tahap pelaksanaan berlangsung secara sistematis, diawali dengan doa, presensi, dan pemanasan, dilanjutkan dengan latihan teknik memainkan alat musik secara bertahap, latihan vokal, penggabungan permainan, hingga evaluasi singkat dan doa penutup, dengan pembagian peserta menjadi kelompok inti dan kelompok pemula sesuai kemampuan. Tahap evaluasi dilakukan secara berjenjang, yaitu evaluasi ringan pada setiap

akhir sesi latihan dan evaluasi menyeluruh setiap tiga bulan sekali, namun hasil evaluasi tersebut baru terdokumentasi dalam bentuk catatan pribadi dan video milik pelatih, belum berupa laporan tertulis resmi dari sekolah. Secara keseluruhan, implementasi program telah berjalan sesuai dengan tahapan pengelolaan ekstrakurikuler yang baik, meskipun aspek pendokumentasian hasil evaluasi masih perlu diperkuat.

5.1.2. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana terhadap Bentuk

Pengendalian Diri (*Self Control*) Siswa

Ekstrakurikuler rebana memberikan dampak terhadap ketiga aspek pengendalian diri (*self control*) siswa menurut Averil. Kontrol perilaku (*behavioral control*) dan kontrol kognitif (*cognitive control*) siswa berkembang secara konsisten, ditandai dengan kemampuan mengatur perilaku sesuai aturan latihan atas kesadaran sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan kelompok, serta menafsirkan kesalahan maupun koreksi pelatih secara positif. Kontrol pengambilan keputusan (*decisional control*) menunjukkan capaian yang lebih beragam, siswa kelompok inti telah mampu mengambil keputusan secara mandiri dan menyelesaikan konflik secara adil, sedangkan siswa kelompok pemula masih memerlukan arahan pelatih. Di samping dampak positif tersebut, ditemukan pula dampak kurang menguntungkan yang bersifat situasional, seperti kondisi belum tertib pada sepuluh menit pertama latihan dan kecenderungan siswa mudah terpengaruh ajakan bercanda

teman sebaya, yang lebih berkaitan dengan karakteristik usia siswa sekolah dasar daripada penolakan terhadap program itu sendiri. Secara umum, ekstrakurikuler rebana terbukti berperan positif sebagai sarana pembentukan pengendalian diri siswa di SDN Landungsari 01 Pekalongan.

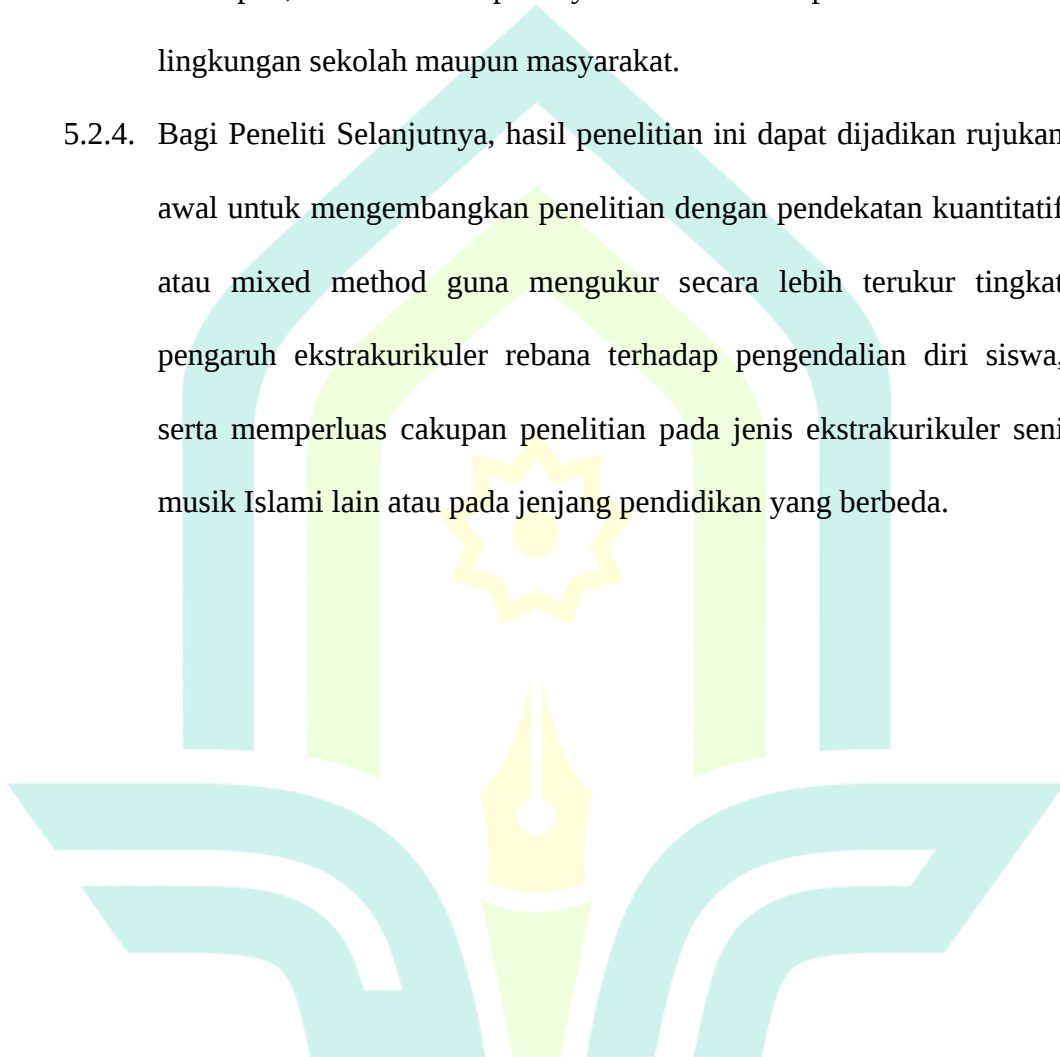
5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menyusun pedoman evaluasi ekstrakurikuler rebana secara tertulis dan terstandar, sehingga catatan perkembangan siswa tidak hanya tersimpan sebagai catatan pribadi pelatih, melainkan menjadi dokumen resmi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program pada tahun ajaran berikutnya.
- 5.2.2. Bagi Pembina dan Pelatih, diharapkan dapat memperkuat pengelolaan sepuluh menit pertama latihan melalui penetapan rutinitas pembukaan yang lebih tegas dan konsisten, serta memberikan pendampingan lebih intensif kepada siswa kelompok pemula agar kemampuan pengambilan keputusan secara mandiri dapat berkembang lebih optimal, misalnya melalui pemberian kesempatan yang lebih luas untuk menyelesaikan persoalan latihan sederhana secara mandiri sebelum melibatkan arahan pelatih.

5.2.3. Bagi Siswa, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kebiasaan positif yang telah terbentuk selama mengikuti ekstrakurikuler rebana, seperti kesabaran menunggu giliran, keterbukaan menerima koreksi, dan kerja sama dengan teman kelompok, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau mixed method guna mengukur secara lebih terukur tingkat pengaruh ekstrakurikuler rebana terhadap pengendalian diri siswa, serta memperluas cakupan penelitian pada jenis ekstrakurikuler seni musik Islami lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Muhammad, Muhammad Herizal Ihza, Al Munawir, Safrirullah Safrirullah, and Zulfan Adi Putra. (2024). "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Self Control Peserta Didik Di SD Negeri 1 Tanah Luas." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2(6): 84–104.
- Ahajiah, Nurin Sulfa. (2024). "Penanaman Nilai Karakter Disiplin, Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Drumband Di MIN 1 Kota Kediri."
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. (2020). "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5(2): 146–50.
- Alfito, Kevin, and Prasena Arisyanto. (2025). "Implementasi Karakter Disiplin Dalam Ekstrakurikuler Seni Rebana Di Sd N Peterongan." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(02).
- Anjani, Alifiya. (2022). "Peran Guru Ppkn Terhadap Penanaman Karakter Demokratis Peserta Didik Di Man Ende." *Alifiya Rizky Anjani*.
- Arianto, Bambang. (2024). "Teknik Wawancara Dalam Metoda Penelitian Kualitatif."
- Balaka, Muh Yani. (2022). "Metodologi Penelitian Kuantitatif."
- Chikmah, Lailatul. (2024). "Ekstrakurikuler Karate Sebagai Bentuk Self Control Peserta Didik MI Miftahus Sibyan Tugu." *Etheses Universitas Islam Negeri Wali Songo*.
- Haifa, Nurul Melani, Indah Nabilla, Virda Rahmatika, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. (2025). "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2(2): 256–70.
- Harahap, Zakaria. (2021). "Efektifitas Konseling Teknik Kreatif Dalam Mereduksi Perilaku Agresif Siswa Di Sman 9 Kota Jambi." *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 1(1): 61–67.
- Honiah, Umu. (2022). "Manajemen Pengembangan Diri Siswa Madrasah Melalui Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Self Control."
- Kurniawan, Arif, and Dedy Firmansyah. "Seni Musik Etnik Hadrah Nur Muhammad Di Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musirawas Kajian Bentuk Sajian Dan Struktur Musik." *Geter: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik* 3(1): 52–63.
- Lathifa, Fadhilah Wirda. (2023). "Seni Musik Rebana Sebagai Media Menumbuhkan Nilai Karakter Pada Anak Sekolah Dasar." *Paradigma Pendidikan Praktis dalam Pembelajaran Seni Musik untuk Anak di Sekolah*

Dasar 11.

- Liyani, Nurul Risma. (2024). “Pengaruh Behavioral Control Siswa Kelas Iv Dalam Menghindari Perilaku Konformitas Teman Sebaya Di Sdn Cimalaka 1 Kabupaten Sumedang.”
- Maulida, Citra Puspita, Kasuwi Saiban, and Umi Salamah. (2026). “The Role of Islamic Religious Education Teachers in Strengthening Students’ Self-Control.” *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam* 7(2): 1–20.
- Metro, Makmur Kota. (2025). “B. Sumber Data Penelitian.” *Universitas Islam Negeri (Uin) Jurai Siwo Lampung Ta. 2025/2026*: 31.
- Najah, Aulia Faiqotun. “Membangun Karakter Komunikatif Melalui Ekstrakurikuler Rebana Di Kelas Iv Mit Nurul Islam Semarang.”
- Nuraini, Haifaturrahmah, Inang Irma Rezkillah. (2025). “Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar.” 5(4): 1073–83. doi:<https://doi.org/10.51878/educational.v5i4.7441>.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah Sirodj. (2024). “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(17): 826–33.
- Nurrahman, Arief, Tri Wulaningrum, Ahmad Syafii, Eka Nuraini, Zuli Nuraeni, Mariano Dos Santos, Pangestika Nur Afnia, et al. (2025). *Penerapan Pendidikan Karakter Di Indonesia*. CV. Ruang Tentor.
- Nuryansyah, Herdian, and Egy Hermawan. (2021). “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Bandung.” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)* 10(3): 298–305.
- “Peraturan Menteri Nomor 62 Tahun 2014 Tentang [Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan] Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.” 2014. <https://jdih.surabaya.go.id/peraturan/1175>.
- Pratiwi, Suci. (2022). “Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Phubbing Generasi Z Di Desa Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.”
- Rachman, Muhammad Rizal, Ari Widyaningrum, and Husni Wakhyudin. (2021). “Karakter Religius Melalui Pendidikan Seni Dalam Ekstrakurikuler Rebana SDN Batu 1.” *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 4(1): 57–65.
- Rahmi, Delfi, and Yahyar Erawati. (2024). “Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Kuok.” *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain* 1(2): 49–59.

- Ramadani, Novira, Nurhayati Nurhayati, and Ruszita Sari. "Upaya Meningkatkan Minat Generasi Muda Dalam Kegiatan Rebana Di Desa Teluk Batil." *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 2(1): 19–26.
- Rofiunnaja, Muhammad Zulfikar, and Ahmad Saefudin. (2025). "Rebana Dan Identitas Keislaman Remaja Muslim Perkotaan: Studi Kasus Pembinaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Remaja Jam'iyah Al-Muhibbin Demaan Jepara." *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 11(2): 442–60.
- Samudi, M Pd, Siti Rahmianti, and Ali Nurdin. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori Dan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi*. CV. Bintang Semesta Media.
- Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami. (2020). "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler DanEkstrakurikuler." *Palapa* 8(1): 159–77.
- Solotan, Haliq Syadikin, Farida Aryani, and Akhmad Harum. (2025). "Inovasi Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kontrol Diri Siswa Di Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development* 5(3): 413–21.
- Sugiyono. (2013). "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."
- Sugiyono, M R. (2020). "Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif. Cocok Untuk 1. Mahasiswa SI, S2, Dan S3. 2. Dosen Dan Peneliti Ed. 3 Cet. 3 Thn. 2020."
- Sujana, I Putu Windu Mertha, Esther Hasanah, and Ketut Siti Amerta Sari. (2025). "Strategi Penanganan Perilaku Menyimpang Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Viii SMP Negeri 1 Sawan." *Ganesha Civic Education Journal* 7(1): 53–59.
- Surawan, Surawan, and Lia Norvia. (2022). "Kontribusi Pembinaan Akhlak Dalam Menanamkan Self-Control Siswa Sekolah Dasar Negeri." *0: Journal of Primary Education* 3(2): 102–16.
- Suryati, Suryati, Abas Mansur Tamam, and Wido Supraha. "Pendidikan Perilaku Untuk Anak Sekolah Dasar." *Academy of Education Journal* 15(1): 642–47.
- Untung, Moh, and Ahmad Ta'rifin. (2019). "Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial."
- Utami, Ria Rizki. (2020). "Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Perilaku Agresi Fisik Pada Anak." *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi* 8(2): 72–81.
- Wahyuni, Nurriyyah Brilliana, and Nurfi Laili. (2025). "Pengaruh Antara Kontrol Diri Dan Regulasi Emosi Dengan Kenakalan Remaja Di SMK Negeri 3 Buduran." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8(3): 2497–2506.

- Waluwandja, Petrisia Anas, and Zummy Anselmus Dami. (2018). "Upaya Pengendalian Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 1(1): 109–23.
- Yufrinalis, Marianus, and S Fil. (2023). "Wawancara Sebagai Teknik Pengumpulan Data." *Metodologi Penelitian Kualitatif* 53.

